

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia. Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu Bank tertua di Indonesia. Sebelumnya Bank Dagang Negara dikenal sebagai Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada

tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV. Selanjutnya, pada tahun 1960 Escomptobank dinasionalisasi dan berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah Bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Bank Bumi Daya didirikan melalui suatu proses panjang yang bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah Bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi Bank tersebut. Pada tahun 1965, bank umum negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V.Nederlandsche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini pada tahun 1960, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968 Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor – Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank Pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah Bank Industri yang didirikan pada tahun 1951. Misi Bank Industri Negara adalah mendukung pengembangan sektor – sektor ekonomi tertentu,

khususnya perkebunan, industri, dan pertambangan. Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara pada tahun 1960 dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi. Di antaranya kami menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi. Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh platform teknologi kami. Bank Mandiri mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy bank*. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, kami mulai melaksanakan program penggantian platform yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*.

Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi Bank Mandiri sudah mampu memfasilitasi *straightthrough processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah. Nasabah corporate merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah bergerak di bidang usaha yang sangat beragam khususnya makanan dan minuman, pertanian, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip *'four eyes,'* dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit* kami. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam

melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel. Pada bulan Desember 1999, jumlah kredit kepada nasabah corporate sebesar 87% dari total kredit. Pada 31 Desember 2006, jumlah kredit kepada nasabah corporate mencakup 49,01% dari total kredit, porsi kredit kepada nasabah UKM dan mikro sebesar 39,45%, sedangkan kredit kepada nasabah consumer sebesar 11,54%.

Gambar 3.1

Road Map Menuju Regional Champion Bank



Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Komisariss yang terdiri dari orang-orang

yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari *legacy bank* dan juga para banker profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh Auditor Independen. Pada saat ini, berkat kerja keras lebih dari 21.000 karyawan yang tersebar di 924 kantor cabang dalam negeri dan 5 cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang *investment banking*, perbankan syariah serta *bancassurance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah consumer.⁶²

B. Dasar Hukum Pendirian, Visi dan Misi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. Dasar Hukum Pendirian

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, didirikan berdasarkan Akte Notaris Sutjipto, SH No. 10 tanggal 2 Oktober 1998 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 4 Desember 1998 Tambahan No.6859 beserta perubahannya hingga terkini.

2. Visi

Visi Bank Mandiri adalah sebagai bank terpercaya dan terpilih menjadi :

⁶² Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk , tahun 2006, hal 3

- a. Bank yang menguasai pangsa pasar di semua segmen bisnis yang menguntungkan di Indonesia (Dominant Multi Specialist Bank).
- b. Bank yang dikenal secara luas sebagai perusahaan public terkemuka (blue chip company) di Asia Tenggara (Regional Champion Bank)

3. Misi Bank Mandiri :

- a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
- c. Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder.
- d. Melaksanakan manajemen terbuka.
- e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.⁶³

Dengan kinerja keuangan yang semakin membaik dan keberhasilan berbagai program transformasi bisnis dalam beberapa tahun terakhir, Bank Mandiri bertekad untuk memasuki tahapan strategis menjadi salah satu bank terkemuka di kawasan regional Asia Tenggara (*Regional Champion Bank*). Visi strategis tersebut diawali dengan tahapan mengembangkan kekuatan di semua segmen nasabah untuk menjadi universal bank yang mendominasi pasar perbankan domestik (*Domestic Power House*), dengan fokus pada pertumbuhan segmen *consumer* dan *commercial*. Dengan menguasai pasar Indonesia sebagai *fastest growing market* di Asia Tenggara, Bank Mandiri berada dalam posisi lebih menguntungkan dibanding pesaing pesaing regional.

⁶³ Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), tahun 2007, hal 1

Perkreditan masih merupakan salah satu kegiatan utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan. Dalam kondisi persaingan yang sangat kompetitif, bank dituntut lebih proaktif untuk meraih peluang bisnis dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

C. Logo Perusahaan

Logo baru Bank Mandiri (tanpa kata bank) sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia ke depan yang akan mengizinkan Bank untuk menjual produk-produk non-bank seperti Reksadana, Bank Insurance dll, serta sejalan dengan rencana Bank Mandiri memiliki anak perusahaan non bank.

Gambar 3.2
Logo Perusahaan



mandiri Bentuk Logo dengan huruf kecil

Melambangkan sikap ramah dan rendah hati.

- Ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*Customer Focus*)

Warna Huruf Biru Tua.

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warna ini umumnya digunakan pada industry jasa.
- Warisan leluhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*).

- Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*)
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*)



Bentuk Gelombang Emas Cair

Gelombang emas cair sebagai simbol dari kekayaan financial di Asia.

- Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile, progresif*, pandangan kedepan, (*excellence*), fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Warna Kuning Emas (Kuning kearah orange)

- Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif, dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna yang ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna yang diterima sebagai warna yang riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

D. Produk dan Jasa

Tabel 3.1
Produk dan Jasa

CORPORATE		
Kredit	Sindikasi	Treasury
Kredit Modal Kerja Kredit Investasi	Arranger Facility Agent	Cash Transaction/Foreign Currency Trading Derivative transactions
Jaminan Tunai	Security Agent Escrow Agent Revolving Underwriting Facility	Foreign Exchange Transaction Service (Forward, Swap, Option) - Interest Rate Transaction (Interest Rate Swap, Interest Rate Floor, Interest Rate Cap) Forex Line
COMERCIAL		
Kredit	Cash Management Services	Trade Services
Kredit Modal Kerja	Immediate Cash	Ekspor
Kredit Investasi Jaminan Tunai	Mass Transaction System Cash Management System Cash Management Bank Services Cash Pooling Notional Pooling	Advising Pre-export Financing Forfaiting Bill Purchasing Bill Collection Impor
		LC/SKBND (Issuance/UPAS) Trust Receipt Shipping Guarantee
Customized Loan		
Bid Bond Advance Payment Bond Performance Bond Maintenance Bond Custom Bond Payment Bond Standby L/C	Pembiayaan Kontraktor Pertambangan * KMK–Kontraktor Pertambangan * Kredit Investasi–Kontraktor Pertambangan * Fasilitas Impor–Kontraktor Pertambangan * Garansi Bank–Kontraktor Pertambangan Telekomunikasi * KMK–Telekomunikasi * Kredit Investasi–Telekomunikasi	

	* Fasilitas Impor– Telekomunikasi	
	* Garansi Bank– Telekomunikasi Kredit Modal Kerja Komoditas Kredit melalui/kepada perusahaan Multi Finance KMK dengan fasilitas e-Biz Card Mandiri Kredit Multi Guna Usaha	
	Fasilitas Kredit kepada Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus	
Kredit Mikro		
Kredit Usaha Mikro (KUM):	Kredit Serbaguna Mikro (KSM)	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
* KUM–Mandiri * KUM–Mapan * KUM–Prima	Pinjaman kepada BPR: * BPR Mitra Mandiri * BPR Proyek Kredit Mikro	Kredit Usaha Mikro–Layak Tanpa Agunan
RETAIL		
Simpanan	Electronic Banking	Merchant Acquiring Business
Tabungan Giro Rupiah Giro Valas Mandiri Dolar Deposito Rupiah Deposito Valas	Kartu Mandiri AT M Mandiri Call Mandiri SMS Banking Mandiri Internet Banking Mandiri mATM	Electronic Data Capture (EDC)
Deposit on Call Tabungan Haji Tabungan Rencana Mandiri Tabungan Bisnis Tabungan TKI Tabungan Micro Tabungan Kapel		
Bancassurance	Transaksi Valuta Asing	Mandiri Prioritas
Mandiri Dana Sejahtera Mandiri Siswa Sejahtera	Banknotes Sale/Purchase Currency Options	Dedicated Personal bankers Upscale Premises
Mandiri Investasi Sejahtera Mandiri Jiwa Sejahtera	Spot, Today, Tomorrow for IDR/US D and major currencies Dual Currency Deposits	Airport Executive Lounge Exclusive Loyalty Programs
Perlindungan Tambahan (riders)	Deposito Swap	Airport Handling Services

	Forward Yen	Flexible AT M limit Safe Deposit Box Travel Related Services
Reksa Dana	Jasa Lainnya	
Reksa Dana Pasar Uang Reksa Dana Pendapatan Tetap Reksa Dana Campuran Reksa Dana Saham Reksa Dana Terproteksi	Mandiri Transfer valas Mandiri Transfer Rp Real Time Gross Settlement Kliring Mandiri Bank Draft Mandiri Western Union Mandiri Collection Rp	
	Mandiri Collection Fx Mandiri Bill Payment Mandiri Payroll Package Safe Deposit Box mandiri Mandiri Travellers Cheque Traveller Cheque Valas Bank Reference Penerimaan Setoran Pajak	
	Authorized Money Changer Standing Instruction	
Kredit Consumer		
KPR Graha Mandiri Kredit Multiguna Mandiri Kredit Agunan Deposito Mandiri Kredit Mitrakarya Mandiri Kredit Bebas Agunan Mandiri KPM Kendara Mandiri		
TREASURY		
Foreign Exchange & Money Market	Hedging Products	Investment Products
Placement & Borrowing SBI Auction & Repo Currency Spot	Currency Forward, Option & Swap Interest Rate Forward & Swap	Foreign Exchange Linked Deposit: * Deposito Dinamis Mandiri Single Range * Dual Currency Deposit Mandiri

		Interest Rate Linked Deposit Bonds: * Government Bond
		* Corporate Bond * Bond Repo and Reverse Repo * Retail Bond
INTERNATIONAL		
Trade Finance	Trade Services	Assets Products
Export Usance Bills Discounting Export L/C Renegotiation Forfaiting	L/C Issuance & Amendment L/C Advising	Call Loan Syndicated Loan
Trust Receipt Usance Payable at Sight (UPAS) L/C Refinancing GS M 102 Program ECA Covered Buyer's Credit Islamic Trade Finance	L/C Negotiation L/C Confirmation Inter Mandiri Transaction Export Bills Collection Documentary Collection	Investment Loan Working Capital Loan Two-Step Loans Ship Scrapping Business Banker's Acceptance Financing
Custody Service	Trustee	Other services
General Custody Sub Registry Govt. Bonds & SBI Local Custody for ADR/GDR Mutual Funds Administration Sub Custody Euroclear Securities Lending & Borrowing	Payment Agent Security Agent Escrow Agent Receiving Bank	Counter Guarantee Stand by L/C International Remittance International Cheque Collection Mandiri Transfer Indonesia Vostro Account Interbank Risk Participation Financial Advisory
		Bank Reference Intra-day Facility
		Payment Bank for Indonesian Central- Securities Depository (KSEI) KMK Cash Collateral for Securities Company.
SMALL BUSINESS		
Kredit	Kredit Program	Trade Service
Kredit Modal Kerja	Kredit Ketahanan Pangan	Ekspor

Kredit Investasi	KKPA	Pre-export Financing
Kredit Usaha Kecil Mandiri Kredit Koperasi Mandiri KMK dgn fasilitas eBiz Card Mandiri Kredit Tempat Usaha Mandiri Jaminan Tunai	KIK Pasca Konversi PIR Trans Kredit SU P005 Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian	Forfeiting Bill Purchasing/Discounting Bill Collection Impor L/C Issuance (sight/ Usance/ UPAS) SKBDN
		Trust Receipt Shipping Guarantee
Bank Guarantee		
* Bid Bond * Advance Payment Bond * Performance Bond		
* Maintenance Bond		
* BG for Tobacco Duty * BG for trade BG for Deferral of Duty		
Standby L/C		

E. Sekilas Sejarah Divisi Micro & Retail Banking

Divisi Micro & Retail Banking, pada bulan Pebruari 2005 menciptakan produk Kredit Mikro Mandiri. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. memberikan perhatian yang besar dan berperan aktif dalam pengembangan usaha kecil dan mikro di Indonesia, dengan :

- ∞ Menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan yang sesuai kebutuhan UMKM dengan syarat ringan dan bunga yang kompetitif.

∞ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui dukungan teknologi dan tenaga profesional yang berpengalaman dalam berbagai pembiayaan kepada UMKM.

∞ Memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mendapatkan informasi yang transparan, melalui jaringan Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.⁶⁴

Kredit Segmen Micro adalah kredit-kredit untuk tujuan bisnis/usaha yang bersifat produktif maupun konsumtif yang diberikan kepada usaha perorangan maupun badan usaha, dengan batasan sebagai berikut :

a. Berdasarkan limit kredit

1) Perorangan atau badan usaha dengan GAS sampai dengan Rp. 5 Milyar dan limit s.d Rp. 100 Juta.

2) Perorangan atau badan usaha untuk tujuan produktif atau konsumtif dengan limit s.d Rp. 100 Juta.

b. Tanpa melihat limit kredit

1) Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2) Nasabah pegadaian melalui pola channelling.

3) Nasabah dengan pola pembiayaan aliansi.

⁶⁴ www.bankmandiri.co.id diunduh sabtu, 02 Mei 2008

Secara umum produk inti kredit segmen Micro dapat dibedakan menjadi kredit berbasis agunan dan kredit tanpa agunan.⁶⁵

1. Kredit Berbasis Agunan

a. Kredit Usaha Mikro (KUM-Mapan, KUM-Prima dan KUMKelompok)

Adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk multiguna usaha kepada semua sektor usaha/ekonomi yang bersifat produktif kepada usaha mikro perorangan dan kelompok dengan limit kredit diatas Rp. 10 juta sampai Rp. 100 juta dengan mensyaratkan agunan.

b. Kredit Serbaguna Mikro (KSM)

Adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna) kepada usaha mikro perorangan dan kelompok yang memiliki penghasilan tetap dengan limit kredit diatas Rp. 10 juta sampai Rp. 100 juta dengan mensyaratkan agunan.

c. Kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Adalah kredit yang diberikan kepada BPR, baik yang dilakukan secara executing maupun channelling dengan mensyaratkan agunan.

2. Kredit Tanpa Agunan

a. Kredit Usaha Mikro Mandiri (KUM Mandiri)

Adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk multiguna usaha kepada semua sektor usaha/ekonomi yang bersifat produktif kepada usaha mikro perorangan dengan limit kredit sampai Rp. 10 juta dengan agunan berupa asuransi jiwa.

⁶⁵ Buku Panduan Standar Prosedur Kredit Mikro

b. Kredit Serbaguna Mikro (KSM)

Adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna) kepada usaha mikro perorangan dan kelompok yang memiliki penghasilan tetap dengan limit kredit sampai Rp. 10 juta dengan agunan berupa asuransi jiwa.

c. Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUM-LTA)

Adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai usaha micro yang bersifat produktif, tanpa agunan kebendaan. Sebagai mitigasi risiko bagi Bank, dalam pemberiannya agar diupayakan adanya agunan kebendaan dari debitur.

d. Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL)

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha kecil dan koperasi yang belum memiliki kemampuan akses perbankan (belum bankable) dan mempunyai